

ABSTRACT

THE EFFECT OF GRDP OF PROCESSING INDUSTRY SECTOR, POPULATION DENSITY, DEFORESTATION, AND WASTE GENERATION ON ENVIRONMENTAL QUALITY INDEX IN INDONESIA 2019-2023

By

Annisa Fatmawati

This study aims to evaluate the influence of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of the manufacturing industry sector, population density, deforestation, and waste generation on the Environmental Quality Index (EQI) in 34 provinces in Indonesia during the period 2019–2023. This study uses a quantitative approach with a panel data regression analysis method, specifically the Fixed Effect Model (FEM), to capture differences in characteristics between provinces during the observation period. EQI is used as a dependent variable and reflects the level of government success in creating a healthy and sustainable environment. The independent variables include GRDP of the manufacturing industry, population density, deforestation, and waste generation. The results of the analysis show that GRDP of the manufacturing industry, population density and deforestation have a negative significant influence on EQI, while waste generation do not show a significant influence. This study contributes to providing an empirical picture for policy makers regarding factors that significantly affect environmental quality, so that it can be the basis for formulating more environmentally friendly development policies.

Keywords: *Environmental Quality Index, GRDP of the Manufacturing Industry, Population Density, Deforestation, Waste Generation..*

ABSTRAK

PENGARUH PDRB SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN, KEPADATAN PENDUDUK, DEFORESTASI, DAN TIMBULAN SAMPAH TERHADAP INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP DI INDONESIA TAHUN 2019-2023

Oleh

Annisa Fatmawati

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor industri pengolahan, kepadatan penduduk, deforestasi, dan timbulan sampah terhadap Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) di 34 provinsi di Indonesia selama periode 2019–2023. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel, khususnya model *Fixed Effect Model* (FEM), untuk menangkap perbedaan karakteristik antar provinsi selama periode pengamatan. IKLH dijadikan sebagai variabel dependen dan mencerminkan tingkat keberhasilan pemerintah dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan. Adapun variabel independennya mencakup PDRB industri pengolahan, kepadatan penduduk, deforestasi, dan timbulan sampah. Hasil analisis menunjukkan bahwa PDRB industri pengolahan, kepadatan penduduk serta deforestasi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap IKLH, sedangkan timbulan sampah tidak menunjukkan pengaruh yang berarti. Penelitian ini berkontribusi dalam memberikan gambaran empiris bagi pengambil kebijakan terkait faktor-faktor yang secara nyata memengaruhi kualitas lingkungan hidup, sehingga dapat menjadi dasar dalam perumusan kebijakan pembangunan yang lebih ramah lingkungan.

Kata Kunci: Indeks Kualitas Lingkungan Hidup, PDRB Industri Pengolahan, Kepadatan Penduduk, Deforestasi, Timbulan Sampah.